

ABSTRACT

The objectives of this study are to analyze the differences in financial performance of Islamic bank by using the income statement approach and value added approach on financial ratios. Financial ratios used consisted of ROA, ROE, the ratio between the total net income by total earning assets, NPM, and BOPO.

Object used in this research is PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Jakarta/Operational Headquarters. The population of this research is the financial statements PT. BRIS Jakarta/Operational Headquarters, while the sample was consolidated financial statements year 2009-2013 for each of Income Statement Approach and Value Added Approach. Analysis tool used to prove the hypothesis of this study is an independent sample t-test.

The results showed that the average financial ratio (ROA, ROE, net profit ratio of productive assets, and NPM) there are significant differences between the Income Statement Approach and Value Added Approach, while the BOPO ratio between the Income Statement Approach and the Value Added Approach there is not a difference. But when viewed in the overall level of profitability shows that there are significant differences between the Income Statement Approach and Value Added Approach.

Keywords: Financial Performance, Islamic Banking, Sharia Enterprise Theory (SET), Value Added Statement



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan kinerja keuangan bank syariah dengan menggunakan pendekatan laba rugi dan nilai tambah berdasarkan rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan terdiri dari ROA, ROE, rasio perbandingan antara total laba bersih dengan total aktiva produktif, NPM, dan BOPO.

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Jakarta/Kantor Pusat Operasional. Populasi dari penelitian ini adalah laporan keuangan PT. BRIS Jakarta/Kantor Pusat Operasional, sedangkan sampel yang digunakan adalah laporan keuangan tahun 2009-2013 untuk masing-masing pendekatan yaitu *Income Statement Approach* dan *Value Added Approach*. Alat analisis yang digunakan untuk membuktikan hipotesis penelitian ini adalah *independent sample t-test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata rasio keuangan (ROA, ROE, perbandingan laba bersih dengan aktiva produktif, dan NPM) terdapat perbedaan yang signifikan antara *Income Statement Approach* dan *Value Added Approach*, sedangkan pada rasio BOPO antara *Income Statement Approach* dan *Value Added Approach* tidak terdapat perbedaan. Akan tetapi bila dilihat secara keseluruhan tingkat profitabilitas menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara *Income Statement Approach* dan *Value Added Approach*.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, Perbankan Syariah, *Syariah Enterprise Theory (SET)*, Laporan Nilai Tambah